

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa peluncuran *Artificial Intelligence* (AI) generatif global, yaitu ChatGPT, Gemini, dan Claude, dengan menggunakan indikator Abnormal Return (AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dengan beberapa *event window*, yaitu t-90 sampai t+90, t-45 sampai t+45, t-30 sampai t+30, t-10 sampai t+10, dan t-5 sampai t+5. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan teknologi yang memenuhi kriteria penelitian. Analisis dilakukan dengan menghitung *Actual Return*, *Expected Return*, *Abnormal Return*, dan *Trading Volume Activity*, kemudian dilanjutkan dengan pengujian statistik untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Abnormal Return tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah peluncuran ChatGPT, Gemini, maupun Claude pada seluruh *event window*. Sementara itu, hasil *Trading Volume Activity* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada peluncuran ChatGPT dalam event window t-10 sampai t+10 dan pada peluncuran Gemini dalam event window t-90 sampai t+90. Adapun peluncuran Claude tidak menunjukkan perbedaan *Trading Volume Activity* yang signifikan pada seluruh *event window*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa respons pasar terhadap perkembangan AI generatif lebih terlihat melalui perubahan aktivitas perdagangan pada periode tertentu dibandingkan melalui perubahan return abnormal. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Efficient Market Hypothesis, *Signaling Theory*, dan *Competitive Dynamics*, yang menunjukkan bahwa informasi publik mengenai perkembangan AI dapat diserap oleh pasar, tetapi respons investor dapat berbeda sesuai dengan karakteristik peristiwa dan kondisi perusahaan.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, ChatGPT, Gemini, Claude, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the reaction of the Indonesian capital market to the launch of global generative *Artificial Intelligence* (AI), namely ChatGPT, Gemini, and Claude, using Abnormal Return (AR) and *Trading Volume Activity* (TVA) indicators in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses an event study approach with several *event windows*, namely t-90 to t+90, t-45 to t+45, t-30 to t+30, t-10 to t+10, and t-5 to t+5. The research sample consisted of technology companies that met the research criteria. The analysis was carried out by calculating *Actual Return*, *Expected Return*, *Abnormal Return*, and *Trading Volume Activity*, then followed by statistical testing to find out the difference in conditions before and after the event. The results showed that Abnormal Return did not experience significant differences before and after the launch of ChatGPT, Gemini, and Claude in all *event windows*. Meanwhile, the results of *Trading Volume Activity* showed a significant difference in the launch of ChatGPT in the event window t-10 to t+10 and in the launch of Gemini in the event window t-90 to t+90. The launch of Claude did not show a significant difference in *Trading Volume Activity* across the entire *event window*. The results showed that the market response to the development of generative AI was more visible through changes in trading activity in certain periods than through abnormal return changes. These findings can be explained through Efficient Market Hypothesis, *Signaling Theory*, and *Competitive Dynamics*, which show that public information regarding AI developments can be absorbed by the market, but investor responses can differ according to the characteristics of events and company conditions.

Keywords: *Artificial Intelligence, ChatGPT, Gemini, Claude, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study.*